

**MOTIVASI NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI
BANK SYARIAH MANDIRI CABANG CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH

**THIYA LERIAN
NIM. 16631131**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

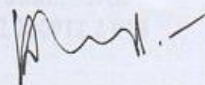
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Thiya Lerian** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Motivasi Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

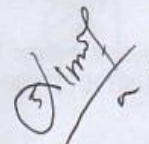
Curup, Agustus 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 19550111 197603 1 002

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Garu No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomisislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **729** /In.34/FS/PP.00.9/09/2020.

Nama : **Thiya Lerian**
NIM : **16631131**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Motivasi Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank
Syariah Mandiri Cabang Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 26 Agustus 2020**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof.DR.H Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 195501111 976031 002

Sekretaris,

Hendrianto, MA
NIDN. 2010098702

Penguji I,

Dwi Sulastyawati, M. Sc
NIP 19840222 200912 2 010

Penguji II,

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Thiya Leria**
NIM : 16631131
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Motivasi Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 September 2020

Penulis



Thiya Leria
Thiya Leria
NIM. 16631131

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Kuasa berkat rahmat dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau sekarang kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “*Motivasi Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri*” yang disusun dalam rangka memebuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Bapak Khairul Umam Kudhori, M.E.I
4. Penasehat Akademik Penulis, Bapak Hendrianto, M.A.

5. Pembimbing I, Bapak Prof Budi Kisworo, M.Ag yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pembimbing II, Ibu Sineba Arli Silvia, M.E yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayah Haris Budi Hartono dan Ibu Leni Marlina, terima kasih atas do'a-do'a yang terus mengalir dari kalian.
8. Nenek saya Hj. Aswari Murni A.Ma (Alm) Kakek saya Drs. H. Junaidi Manaf
9. Teman-teman KKN Desa Sumber Rejo Transad yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya
10. Teman-Teman Terbaik Perbankan Syariah 8 E Reguler 2016
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, September 2020
Penulis

Thiya Leria
NIM. 16631131

MOTTO

Teruslah mengejar mimpimu
hingga kesuksesan datang
meghampirimu

“ Maka sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan. Maka
apabila engkau telah selesai (dari
suatu urusan), tetaplah bekerja
keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada allah swt kamu
berharap
(QS Al - Insyirah : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Syukur allahmdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-
mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga
skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan

- ❖ Ayah Haris Budi Hartono dan Ibu Leni Marlina yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan nasehat serta doa dan upaya
- ❖ Nenek ku tercinta Hj Aswari Murni, A.ma (Almh) dan Kakek ku H Drs Junaidi Manaf yang senantiasa menasehati , mendoakan , menguatkan dan memberikan semangat serta doanya
- ❖ Adek adeku Hafiz Alfiansyah , Wira Andika , Yudha Wastu Baladika, Gavin Arya Zeldan ,Nike Aulia Wulandari, Muhammad Agha Rajo Bermanto Helsa Meiyora , Zahra Pasya Oktaviani Dan Amira Kurnia Gita yang memberikan semangat serta doanya
- ❖ Bibiku Silvia Rica Julian S.Pd , Pakwo Yose Rizal dan Omku Dioba Rahmatullah Putra Sarjono yang telah memberikan pelajaran hidup dan selalu meberikan semangat serta doanya
- ❖ Sepupuku Anisah Novela , Dheva Sely Ramadhani , dan Vegi Marselana Utami yang telah menemaniku dalam penulisan skripsi ini dan memberikan semangat serta doanya
- ❖ Keluarga Besar Burhanudin Family yang telah memberikan semangat serta doanya
- ❖ Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag selaku pembibing 1 dan Ibu sineba Arli Silvia , M.E yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ini
- ❖ Teman teman Konco Lawas Afiva Rahmadanti , Irfan Wiranata , Arsyali Gita Rananda , Clorin Cantika , Muhammad Tirtyasa yang telah memberikan semangat serta doanya
- ❖ Teman teman seperjuangku Yeni Novita Sari , Vika Yuni Fitria , Wenny Krisia Fitri , Ummi Saleha , Tria Zarkasih dan Silvi Destiansi yang selalu mensupport dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan semangat serta doanya
- ❖ Teman temanku Putri Ria Anggraini , Reza Pusita Sari , Siti Dwi Rahayu yang meberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini serta doanya
- ❖ Keluarga Besar UKK KSEI FOKES
- ❖ ALAMAMATERKU IAIN C urup

MOTIVASI NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG CURUP

Abstrak: Semua orang akan menyukai produk yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam. Salah satu produk atau jasa yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri yaitu gadai. Adapun tujuan penelitian ini ialah Menjelaskan Motivasi masyarakat dalam memilih pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan dua jenis pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ialah 2 orang staf dan pegawai Bank serta 6 orang nasabah. Teknik Pengumpulan Data yakni, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan ialah reduksi, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi masyarakat nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup yaitu nasabah memiliki motivasi untuk memilih Bank Syariah Mandiri Cabang Curup ini karena berlabelkan syari'ah. Konsumen produk gadai emas menjadi alternatif cepat mencukupi kebutuhan hidup. Dan untuk memenuhi kepuasan mental dan fisik demi kelangsungan hidup sehari-hari. Pembiayaan pada bank konvensional berbeda dengan bank syari'ah. Hal ini bisa mereka rasakan dengan ringannya angsuran mereka pada tiap bulannya atau setiap mengangsur kredit. Berdasarkan Prinsip syari'ah adalah dalam memilih gadaiemas di Bank Syariah Mandiri Curup ini ialah karena memiliki prinsip syari'ah. Informasi merupakan hal penting dalam memilih suatu produk informasi dari sumber atau nasabah bahwa informasi merupakan salah satu yang menjadi motivasi mereka dalam memilih pembiayaan di gadaiBank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Kata Kunci : Motivasi, Pembiayaan, Gadai Emas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Data dan Sumber Data	11

3. Subjek penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Analisis Data	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Motivasi.....	16
B. Gadai dalam Prespektif Islam	19
1. Pengertian Gadai Emas	19
2. Produk Perbankan Syari'ah : Gadai Emas Syari'ah	21
3. Operasional Gadai Emas Syari'ah.....	23
4. Dasar Hukum Gadai	25
5. Rukun dan Syarat Gadai	26
6. Hak dan kewajiban Penerima dan Pemberi Gadai	28
7. Hak dan kewajiban Pemberi Gadai	29
8. Tujuan Gadai	30
9. Prinsip Pembiayaan Gadai Syariah.....	31
10. Berakhirnya Akad <i>Rahn</i>	31
11. Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002	32

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Syari'ah Mandiri	35
B. Keadaan Umum Bank Syari'ah Mandiri KC Curup.....	37
C. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri KC Curup	37
D. Produk Bank Syari'ah Mandiri KC Curup	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
---------------------------	----

B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
--------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
---------------------	----

B. Saran-saran	66
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Gadai BSM Curup tahun 2017-2019.....	4
Struktur Organisasi Gadai BSM	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengesahan Judul Proposal Penelitian
2. Berita Acara Seminar Proposal Penelitian
3. Surat Keputusan (Sk) Pembimbing
4. Surat Rekomendasi izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Jadwal Ujian Skripsi
8. Teks Panduan Wawancara
9. Surat Keterangan Telah Wawancara
10. Dokumentasi Telah Wawancara
11. Profil Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi sebagian orang memiliki cara yang efektif untuk menentukan pilihan. Hal tersebut berdasarkan persepsi dan pandangan individu tersebut. Sehingga hal ini menjadi dorongan untuk seseorang memiliki sesuatu berdasarkan dorongan yang didasarkan apa yang mereka pikirkan dan menjadi motivasi dalam menentukan pilihan setiap orang.

Pemuasan kebutuhan didorong oleh kekuatan motivasi yaitu motivasi kekurangan (*deficiency growth*) dan motivasi perkembangan (*motivation growth*). Motivasi kekurangan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kekurangan yang dialami. Sedangkan motivasi perkembangan adalah motivasi yang tumbuh dari dasar diri manusia untuk mencapai suatu tujuan diri berdasarkan kapasitasnya dalam tumbuh dan berkembang kapasitas atau kemampuan diri masing-masing orang berbeda-beda dan merupakan pembawaan.¹

Berdasarkan Undang-undang Perbankan Syariah Indonesia No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri dari dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional. Adapun bank syariah ialah bank yang

¹ Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 39

menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat.²

Allah SWT telah berfirman dalam Quran Surat Al - Baqarah ayat 283 :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنْمُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Semua orang akan menyukai produk yang dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Islam. Salah satu produk atau jasa yang disediakan oleh bank syariah mandiri, yaitu gadai adalah menahan salah satu harta milik yang meminjam sebagai pinjaman atas pinjaman yang diterimanya, tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjamin barang-barang kelembagaan itu.

Kegiatan penjaminan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa gadai adalah semacam jaminan utang.³ Jadi, dalam kegiatan gadai tersebut bisa diartikan sebagai jaminan sebuah pinjaman atau angunan atas pinjaman yang di manfaatkan oleh nasabah.

²Rival Yahya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h 22

³Veitzal Rifa'i, Andria Permata Veitza dan Ferry N. Indroes, *Bank dan Financial Institution Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1322-1323

Gadai adalah menahan salah satu harta si peminjam sebagai pinjaman yang diterimanya.⁴ Hadirnya gadai emas di Bank Syariah Mandiri tentunya menjadi salah satu competitor. Perusahaan gadai yang lebih dahulu melayani masyarakat yang membutuhkan modal dengan sistem gadai. Bank Syariah Mandiri hadir dengan sistem gadai syariah, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah.

Bank Syariah Mandiri menerapkan konsep transaksi (akad), yaitu gadai sebagai prinsip dengan akad sebagai tambahan terhadap produk lain, yaitu bank dapat menahan barang nasabah sebagai Konsekuensi dari akad yang dilakukannya. Pembiayaan Gadai Bank Syariah Mandiri, terdapat dua jenis jasa yaitu Bank Syariah Mandiri Gadai Emas dan Bank Syariah Mandiri Cicilan Emas.⁵ Gadai Bank Syariah Mandiri adalah gadai yang aturannya berasal dari prinsip syariah. Gadai Bank Syariah Mandiri menggunakan akad qard dan Rahn dengan Ijarah.⁶ Gadai tidak hanya terdapat pada Bank Syariah Mandiri di Kota Curup tidak susah ditemukan lembaga Gadai, mulai dari yang bersifat konvensional maupun bersifat syariah

Penelitian ini akan mengukur kuatnya motivasi nasabah terhadap Pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri, di mana masyarakat memberikan ketertarikan yang besar terhadap gadai emas di Bank Syariah Mandiri dan memiliki ketertarikan yang sedikit terhadap cicilan emas.

⁴Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

⁵Lisa, (Officer Gadai Emas BANK SYARIAH MANDIRI Kc.Curup), Wawancara Tanggal 15 Oktober 2019

⁶Lisa, (Officer Gadai Emas BANK SYARIAH MANDIRI Kc.Curup), Wawancara Tanggal 15 Oktober 2019

Selanjutnya, gadai emas pada Bank Syariah Mandiri ini sangat memotivasi nasabah untuk menggadaikan emasnya di Bank Syariah Mandiri peneliti telah melakukan observasi awal yaitu bertanya kepada *officer* gadai dan peneliti menanyakan kepada *officer* gadai tersebut apakah ada peningkatan dari tahun ke tahun tentang gadai emas yang ada pada Bank Syariah Mandiri dan karyawannya menjawab peningkatan gadai emas ini dari tahun ketahun sangatlah meningkat. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :⁷

Tabel 1.1

Perkembangan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2017	30 nasabah
2	2018	45 nasabah
3	2019	75 nasabah

Sumber : Data jumlah nasabah Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan dan peningkatan jumlah nasabah sangatlah pesat. Hal ini dapat terlihat melalui banyaknya peningkatan jumlah nasabah disetiap tahunnya. Dari uraian diatas, jelas terlihat banyaknya masyarakat termotivasi terhadap Gadai Emas.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang membahas seputar **“Motivasi Nasabah terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup”**.

B. Batasan Masalah

⁷Laporan Keuangan di Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019

⁸Evan, *Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri*, (Bank Syariah Mandiri KC CURUP : 2005), h. 50

Mengingat kompleks nya masalah yang ada serta untuk menghindari luasnya permasalahan, maka dalam pembahasan lebih lanjut akan dibatasi dengan menganalisis tentang motivasi masyarakat kota Curup yang telah menjadi nasabah gadai emas di Bank Syariah Mandiri dari periode 2017 hingga 2019.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup?

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan motivasi nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk melatih dan mengembangkan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang gadai emas.

- b. Bagi Pihak Bank

Sebagai bahan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup khususnya mengenai motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

c. Secara Praktis

1. Bagi penulis sebagai sarana wahana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis gambaran tentang gadai emas di Bank Syariah Mandiri memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Bagi kampus dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pandangan masyarakat kota Curup tentang gadai emas.
2. Bagi masyarakat kota Curup digunakan untuk penambahan wawasan dan mengetahui bagaimana prosedur gadai emas masyarakat akan membawa perubahan pemahaman mengenai gadai emas syariah.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi dan judul tersebut:

1. Berdasarkan istilah atau Etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “motivation”, yang artinya daya batin” atau “dorongan”.⁹

Secara istilah arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.¹⁰

⁹Hasan Alwi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet ke 3, h. 146

¹⁰Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 112

Berdasarkan pengertian di atas motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

2. Secara etimologi nasabah adalah pelanggan.¹¹ Sedangkan secara istilah Nasabah adalah seseorang yang menjadi tanggungan atau menjadi pelanggan bank.¹² Dalam hal ini nasabah juga dikatakan sebagai orang yang menggunakan pelayanan yang disediakan oleh bank. Nasabah adalah seorang atau badan usaha maupun lembaga yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman.
3. Pembiayaan secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (membiayai, mendirikan, dan sebagainya) kebutuhan usaha.¹³ Secara istilah pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

Pembiayaan dapat diartikan sebagai penyediaan uang atau biaya berdasarkan persetujuan kedua belah pihak (bank dan nasabah) dengan batas waktu tertentu dan bentuk biaya tertentu pula.

¹¹Hasan Alwi, *Loc.Cit.*, h. 265

¹² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabero Anggota IKAPI, 2009), h. 2

¹³Hasan Alwi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet ke 3, h. 146

¹⁴Thorik Gunara & Utus Hardiono Sudibyo, *Marketing Perbankan* (Jawa Barat: Madani Prima, 2007), h. 75-76

4. Pengertian gadai (rahn) secara bahasa adalah tetap, kekal dan jaminan.¹⁵ sedangkan pengertian secara istilah adalah menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali sejumlah harta dimaksud sesudah ditebus. Bahasa hukum perundang-undangan disebut barang jaminan, dan anggunan.¹⁶ Jadi, gadai emas ialah menahan salah satu harta milik seseorang (peminjam) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara bahasa artinya jalan, aturan, ketentuan, atau undang-undang Allah swt.

G. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Harviz Akbard engan judul, Motivasi masyarakat Terhadap Gadai Syariah di Medan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana motivasi mereka terhadap perbankan syariah yang merupakan perbankan baru yang bernuansa Islami yang sudah berdiri sejak tahun 1992 atau 26 tahun yang lalu, apakah perbankan syariah yang menonjolkan nilai-nilai keadilan dapat menggantikan perbankan konvensional yang mengalami guncangan jika terjadi krisis. Hal ini juga mengingat akan motivasi masyarakat muslim terbukti dengan masih tingginya umat muslim dalam melakukan transaksi di gadai di bank syariah .¹⁷

¹⁵Hasan Alwi, *Loc.cit.*, h. 121

¹⁶ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 64

¹⁷ Harvis Akbar, *Persepsi Etnis Cina terhadap Pebankan di kota Medan*, (Medan: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2013)

Kusuma, penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Motivasi dalam Pengembalian Pembiayaan Studi Kasus pada Perambabulan *Al-Qomariyah* Kabupaten Cirebon” dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa Koefisien variabel pengalaman usaha, pendapatan usaha, serta frekuensi pembiayaan berpengaruh nyata terhadap pengembalian pembiayaan. Hal ini dapat dilihat dari *P-value* variabel pengalaman usaha, pendapatan usaha dan frekuensi pembiayaan yang masing-masing memiliki nilai sebesar 0,012 ; 0,044 dan 0,023 ($P < 0,05$).¹⁸

Zainal Mutaqin, penelitian yang berjudul “Motivasi dalam memilih gadai Emas studi kasus pada Baitul Maal wa Tamwil Al-Falah Sindang laut Cirebon” dalam penelitian tersebut yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Faktor itu adalah faktor internal BMT meliputi analisis nasabah pembiayaan murabahah tidak akurat, yang dalam analisisnya menggunakan penyelesaian prinsip *6 C's Analysis (Character, Capital, Capacity, Collateral. Condition, Constraint)*, faktor selanjutnya adalah data nasabah pembiayaan tidak akurat, jumlah nasabah terlalu banyak. Faktor Internal Nasabah meliputi kelemahan karakter nasabah, kelemahan kemampuan nasabah, kemudian musibah yang dialami nasabah. Faktor eksternal meliputi cuaca yang kurang baik, serta kebijakan pemerintah.¹⁹

¹⁸Kusuma, Mahasiswa “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Studi Kasus KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Kabupaten Cirebon*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) (MEPI), h. 4

¹⁹Zainal Mutaqin, “*Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pembiayaan murabahah studi kasus BMT Al-Falah Sindang laut Cirebon* (Skripsi, 2010), h.

Pada penelitian terdahulu dalam tiga penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan yang mendasar antara skripsi yang telah ditulis dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam skripsi pertama tersebut membahas Motivasi masyarakat Terhadap Gadai Syariah, skripsi yang kedua “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Motivasi dalam Pengembalian Pembiayaan sedangkan skripsi yang ketiga tentang Motivasi dalam memilih gadai Emas. Hal tersebut berbeda dengan skripsi yang sedang dibahas dalam penelitian ini, di mana skripsi yang sedang teliti adalah meneliti dan membahas peningkatan minat dan motivasi nasabah dalam menggadaikan emasnya di bank syariah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian dan mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁰

Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan - temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Maka dalam kajian ini digunakan jenis data “Kualitatif”. Kualitatif adalah suatu data yang diperoleh dengan mengkaji dan menggali

²⁰Sudirman Darmin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara; 1983), h. 126

fenomena dalam lingkungan yang dituju sebagai bahan penelitian dan sumber data secara objektif di lapangan mengenai Motivasi Nasabah terhadap Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.²¹

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh.²² Sumber data utama dalam Penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²³

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah nasabah, sedangkan objeknya adalah produk gadai emas. Dari subjek dan objek tersebut, peneliti menggunakan tambahan motivasi nasabah dalam menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, hal ini agar peneliti mendapatkan jawaban sesuai dengan latar belakang peneliti. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas - petugasnya) dari sumber pertama.²⁴ Atau data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (data tangan pertama) dan data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan kepada ketertarikan dan yaitu masyarakat kota Curup.

²¹Faisal , Sanapia, *Penelitian Kualitatif.Dasar-dasar dan Aplikasi*, h.125

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 172

²³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4

²⁴S. margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah.²⁵

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data - data dari masyarakat Kota Curup terhadap gadai emas dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa karyawan dan staf Bank Syariah Mandiri dan nasabah. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik sampling bola salju (*snow ball sampling*), yang merupakan teknik penarikan sampel, yang diawali dengan penentuan sampel pertama, sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi sampel pertama, dan demikian seterusnya.²⁶ Berapa besar sampel ideal sepenuhnya ditentukan oleh peneliti sampai menganggap bahwa jumlah sampel itu dipandang memadai. adapun jumlah subjek dalam penelitian ini ialah berjumlah 6 orang.

Namun apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan informasi yang didapat. Maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam perolehan data dan kedalaman data yang diperoleh, oleh sebab itu informan yang akan

²⁵ *Ibid*, h. 23

²⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1982), h. 162.

dipilih diharapkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menggambarkan tentang analisis manajemen kredit pada Bank Syariah Mandiri.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷ Penulis melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan berlangsung kepada ketertarikan dan gadai emas Bank Syariah Mandiri.
- b. Observasi pada tahap ini peneliti melakukan orientasi mengenai gambaran umum tentang mencakup detail secara umum bagaimana masyarakat Rejang Lebong dalam memahami gadai emas di Bank Syariah serta motivasi masyarakat Rejang Lebong terhadap gadai emas Bank Syariah serta mengadakan sosialisasi gadai emas di Rejang Lebong tujuannya mempermudah mendapatkan informasi - informasi yang akan dikaji oleh peneliti
- c. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data - data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan.

5. Analisa Data

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

Analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.²⁸

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yang mana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁹

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis, yaitu :

a. Reduksi data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data yang diperoleh peneliti yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada tahap ini peneliti memberikan kode atau menandai data - data penting yang diperlukan.³⁰

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹ Dengan penyajian tersebut peneliti memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 103

²⁹Miles dan Huberman *Pokoknya Kualtati*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 10

³⁰Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.comdi Akses Tanggal 31 Januari 2020

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 23

c. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di Verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisisan selama peneliti menulis.³² Suatu tinjauan ulang pada catatan - catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan 'intersubjektif' atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

³²Miles dan Huberman, *Loc. Cit.*, h. 10

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain.¹

Pemuasan kebutuhan didorong oleh kekuatan motivasi yaitu motivasi kekurangan (*deficiency growth*) dan motivasi Perkembangan (*motivation growth*). Motivasi kekurangan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kekurangan yang dialami. Sedangkan Motivasi perkembangan adalah Motivasi yang tumbuh dari dasar diri manusia untuk mencapai suatu tujuan diri berdasarkan kapasitasnya dalam tumbuh dan berkembang kapasitas atau kemampuan diri masing-masing orang berbeda-beda dan merupakan pembawaan.²

Teori Vroom ini secara lebih mendetail menyatakan Motivasi orang untuk melakukan sesuatu itu ditentukan oleh nilai yang diberikannya pada hasil usahanya (baik positif ataupun negatif). Dikalikan dengan

¹ Hotman M. Siahian, *Sejarah dan Teori Sosiologi*, (Jakarta, Erlangga, 1989), h. 90

² Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 39

kepercayaannya bahwa usahanya akan sangat membantu tercapainya sasaran itu.³

2. Jenis–Jenis Motivasi Max Weber

a. Tindakan rasionalitas instrumental (berorientasi tujuan)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu. Tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dengan pertimbangan rasional.⁴

b. Tindakan rasional nilai (berorientasi nilai/berdasarkan nilai)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan - tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai etika, adat maupun nilai lainnya.

c. Tindakan afektif

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual. Tindakan afektif sifatnya spontan, kurang rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.⁵

³ Anang Firmasyah dan Budi, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama), cet 1 h.175

⁴ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup), h. 79

⁵ Hotman M. Siahian, *Sejarah dan Teori Sosiologi*, (Jakarta, Erlangga,1989), h. 95

d. Tindakan tradisional

Tindakan ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan yang matang.⁶

3. Faktor Membentuk Motivasi Max Weber

a. Kesadaran sendiri

Kesadaran diri adalah memfokuskan pada aspek yang relatif pada diri seperti mood, persepsi dan perasaan. Orang yang memiliki kesadaran jenis ini dominan akan lebih cepat memproses informasi yang mengacu pada dirinya dan memiliki gambaran tentang diri sendiri yang lebih dominan.

b. Perilaku

Perilaku adalah Kelakuan yang diarahkan secara rasional kepada tercapainya suatu tujuan. Dengan kata lain dapat dikatakan sebagai kesesuaian antara cara dan tujuan. Contohnya Bekerja Keras untuk mendapatkan nafkah yang cukup.⁷

c. Metode

Metode adalah suatu tindakan manusia menggunakan cara teknik prosedur, metode serta perangkat - perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai arah dan tujuan yang akan dilakukan.⁸

d. Kondisi

h. 79

⁶Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Agama Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985),

⁷*Ibid.*, h. 98

⁸*Ibid.*, h. 99

Kondisi adalah Kelangsungan tindakan manusia hanya di batasi oleh kondisi yang tak dapat diubah dengan sendirinya.

e. Nilai

Nilai adalah Kelakuan yang berorientasi kepada nilai. Berkaitan dengan nilai-nilai dasar dalam masyarakat, nilai disini seperti keindahan, kemerdekaan, persaudaraan. Misalnya ketika kita melihat warga suatu negara yang berasal dari berbagai kalangan berbaur bersama tanpa membeda-bedakan.⁹

f. Moral

Moral adalah Ukuran - ukuran, aturan-aturan atau prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.¹⁰

B. Gadai dalam Perspektif Islam

1. Pengertian Gadai

Gadai Syariah (*Rahn*) Gadai dalam bahasa Arab disebut *Rahn*. *Rahn* menurut bahasa adalah jaminan hutang, gadaian, seperti juga dinamai *Al-Habsu*, artinya penahanan.¹¹ Sedangkan menurut istilah syara' yang dimaksud dengan *rahn* ialah akad yang objeknya menahan harga terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran yang sempurna darinya.¹² Sedangkan menurut *Ahmad Azhar Basyir Rahn* adalah menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan Marhun *bih*, sehingga

⁹*Ibid.*, h. 99

¹⁰*Ibid.*, h. 100

¹¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet ke-2, h.126 2

¹² Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Cet. Ke-1, h.105

dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima.¹³ Pegadaian menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150 yang berbunyi: “gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Menurut Syafi’I Antonio adalah menahan salah satu harta milik nasabah (rahin) sebagai barang jaminan (*marhum*) atas utang/pinjaman (marhun Bih) yang diterimanya.¹⁴

Berdasarkan pengertian gadai menurut para ahli hukum Islam diatas, penulis berpendapat bahwa gadai adalah menahan barang jaminan yang bersifat materi si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya dan barang yang diterimanya tersebut bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya dari barang gadai dimaksud bila pihak yang menggadaikan barang tidak dapat membayar utang pada waktu yang ditentukan.

Kesimpulannya bahwa rahn adalah menahan barang jaminan pemilik, baik yang bersifat materi atau manfaat tertentu, sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang diterima memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian hutangnya dari barang gadai tersebut apabila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar hutang tepat pada waktunya. Pegadaian syariah menjawab kebutuhan transaksi gadai sesuai syariah, untuk solusi pendanaan yang cepat, praktis.

¹³ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, h.105

¹⁴ Zainudin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, h. 3

2. Produk Perbankan Syariah: Gadai Emas Syariah

a. Definisi

Bank syariah suatu lembaga yang bertugas memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan syariah Islam. Masih banyak definisi mengenai bank syariah yang telah dikemukakan oleh para ahli.

Salah satu produk atau jasa perbankan syariah adalah gadai. Gadai yaitu suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang yang diserahkan oleh orang yang berpiutang sebagai jaminan utangnya dan barang tersebut dapat dijual oleh yang berpiutang bila yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.¹⁵

Transaksi hukum gadai dalam fikih Islam disebut Ar-rahn. Ar-rahn adalah suatu jenis perjanjian untuk menahan suatu barang sebagai tanggungan utang.¹⁶ Menurut bahasa rahn adalah tetap dan lestari, sering juga disebut dengan al-halsu yang berarti penahan, orang sering mengatakan “*ni’matun rahinah*”, artinya karunia yang tetap dan lestari.

Konteks perbankan syariah, rahn adalah menahan salah satu harta milik orang yang meminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.¹⁷ Tujuan dari akad ini adalah memberikan jaminan pembayaran kembali kepada Bank dalam memberikan pembiayaan secara sederhana.

¹⁵ Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 1

¹⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1

¹⁷ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 232

Gadai emas syari'ah adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta/barang berharga (berupa emas) dari nasabah (*arraahin*) kepada bank (*al-Murtahin*) untuk dikelola dengan prinsip *ar-rahnu*.¹⁸

Ar-rahnu merupakan akad penyerahan barang dari nasabah ke bank sebagai jaminan sebagai atau seluruhnya atas hutang yang dimiliki nasabah. Transaksi tersebut di atas merupakan kombinasi/penggabungan dari beberapa transaksi atau akad.

b. Syarat

1. Para pihak yang terlibat harus cakap bertindak hukum (Mukallaf) berdasarkan lafal ijab kabul (Shighat) jelas,
2. Orang yang bertransaksi (Aqid) di mana harus dipenuhi bagi orang yang bertransaksi gadai ialah rahin (pemberi gadai) murthanin (penerima gadai) yang sudah dewasa berakal dan atas keinginan sendiri menggadaikan barangnya
3. Harta yang dijadikan agunan (*al-Marhun*) mempunyai nilai jual yang baik sehingga dapat untuk mencukupi untuk pelunasan kembali pinjaman/utang milik sah nasabah (*arraahin*) atau tidak terkait dengan orang lain, dapat dimanfaatkan jelas dan tertentu (bukan barang haram, sesuai dengan kriteria syariah, utuh (tidak tersebar di beberapa tempat) serta dapat diserahkan baik materialnya (fisik) maupun manfaatnya.

¹⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45

c. Skema Transaksi.¹⁹

Nasabah mengajukan permohonan gadai barang berharga dengan menyerahkan barang secara fisik kepada bank sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

1. Bank melakukan penarikan nilai atas barang jaminan tersebut dan memberitahukan kepada nasabah jumlah pinjaman yang dapat diberikan.
2. Dalam hal nasabah menyetujui penawaran yang diberikan oleh bank. Selanjutnya kedua belah pihak meneruskan kesepakatan tersebut dengan menandatangani akad.
3. Nasabah melunasi pinjaman dan mengambil barang pada saat jatuh tempo.²⁰

3. Operasional Gadai Emas Syari'ah

a. Persyaratan Umum

1. Bank harus benar-benar memperhatikan kesiapan sumber daya serta infrastruktur pendukung lainnya untuk mendukung proses penggadaian.
2. Dalam hal kantor cabang masih mempunyai keterbatasan dalam melakukan penaksiran atas Penelitian jenis barang/perhiasan tertentu (misalnya belum mempunyai pengalaman/keahlian spesifik atau belum mempunyai juru taksir/peralatan pendukung yang memadai),

¹⁹*Ibid.*, h. 50

²⁰Ahmad Ilham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 144

maka bank agar menghindari penerimaan barang/perhiasan tersebut sebagai barang jaminan.

3. Proses Pemberi Pinjaman

a) Pemberian pinjaman kepada nasabah di maksudkan untuk memenuhi keperluan keuangan yang bersifat mendesak dan harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat.²¹

b) Analisis pinjaman

Pemberian pinjaman (*Qardh*) di analisis terhadap yang pertama ialah Nilai barang jaminan, risiko terhadap proses penilaian dan risiko pemeliharaan

- 1) Nasabah mengajukan usulan pembiayaan *rahn* dengan menggunakan formulir aplikasi gadai emas syari'ah.
- 2) Juru taksir melakukan penaksiran atas emas yang akan dijadikan sebagai jaminan dengan mengisikan hasil penaksiran langsung ke dalam formulir
- 3) Wewenang persetujuan asal usulan tersebut untuk mengacu pada ketentuan batas wewenang memutuskan pembiayaan yang berlaku quorum atas persetujuan dilakukan minimum dua pejabat komite pembiayaan berdasarkan usulan nilai pembiayaan oleh juru taksir.
- 4) Barang jaminan wajib diasuransikan pada perusahaan asuransi syari'ah.²²

²¹Dahlan Tamrin, *Filsafat Hukum Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 6

4. Dasar Hukum Gadai

Gadai hukumnya dibolehkan berdasarkan Al - Qur'an, sunnah :

- a. Al - Qur'an tercantum dalam surah Al - Baqarah ayat 283:²³

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegan ²⁴(oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- b. As - sunnah

Hadist Rasulullah SAW Bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا
بِرْعَا مِنْ حَدِيدٍ وَرَهْنَهُ

Artinya: “Aisyah radhiyallahu ‘Anha berkata: “Rasulullah shallallahu ‘Alaihi wa Sallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan tempo (kredit) dan beliau menggadaikan kepadanya baju besi.” (HR. Bukhari).²⁵

Rahn adalah jaminan utang atau gadai. Biasanya akad yang

²²Ibid., h. 55

²³ Ahmad Syakir, Syaikh, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), Jilid 1, Cet. 2

²⁴ Agus Hidayatullah, dkk, *ALWASIM:Al-Qur'an Tajwid Kode, terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013),h. 71

²⁵ Muhamad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Bairut: Dar Ibn Katsir Al-Yamama, 1987 H), Juz 2, h.729

digunakan adalah akad Qardh wal ijarah, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan itu.

5. Rukun dan Syarat Gadai

Rukun gadai adalah sebagai berikut:

a. Aqid (Orang yang berakad)

Aqid adalah orang yang melakukan akad yang meliputi 2 arah yaitu, rahindan Murtahin. Rahin adalah orang yang menggadaikan barangnya, sedangkan Murtahin orang yang berpiutang dan menerima barang gadai atau penerima barang gadai. Untuk melaksanakan akad rahn yang memenuhi kriteria syariat Islam, sehingga akad yang dibuat oleh 2 pihak atau lebih harus memenuhi beberapa rukun dan syarat.

b. Ma'qud 'alaih (Barang yang Diakadkan)

Ma'qud 'alaih meliputi 2 hal yaitu, marhundan marhun bihi, marhun adalah barang yang digadaikan, sedangkan Marhun bihi atau hutang yang karena diadakannya akad rahn.²⁶

c. Shighat

Shighat adalah pernyataan adanya perjanjian gadai (ijab Qabul). Contoh Shighat: "Saya milik kan kepadamu barang ini, dengan ketentuan anda harus mengembalikan kepada saya penggantinya". Penggunaan kata milik disini bukan berarti diberikan cuma-cuma, melainkan pemberian

²⁶Zainuddin Ali, *Op Cit*, h. 40-41

utang yang harus dibayar.²⁷ Selain rukun yang harus terpenuhi dalam transaksi gadai, maka di persyaratkan juga syarat. Syarat-syarat gadai dimaksud terdiri atas:

1) Shighat

Syarat shighat tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan waktu yang akan datang. Misalnya orang yang menggadaikan hartanya mempersyaratkan tenggang waktu utang abis dan utang belum terbayar, sehingga pihak penggadai dapat diperpanjang satu bulan tenggang waktunya. Kecuali jika syarat itu mendukung kelancaran akad maka diperbolehkan. Sebagai contoh, pihak penerima gadai meminta supaya akad itu disaksikan oleh dua orang saksi.

2) Pihak-pihak yang berakad cakap menurut hukum

Pihak-pihak yang berakad cakap menurut hukum mempunyai pengertian bahwa pihak Rahin dan marhun cakap melakukan perbuatan hukum, yang ditandai dengan Aqil Baligh, berakal sehat, dan mampu melakukan akad.

3) Utang (MarhunBih)

Utang (Marhun Bih) mempunyai pengertian bahwa :

- a. Utang adalah kewajiban bagi pihak berutang untuk membayar kepada pihak yang memberi utang.
- b. Merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak

²⁷ Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Pegadaian Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), h. 150

bermanfaat maka tidak sah.

c. Barang tersebut dapat dihitung jumlahnya.²⁸

4) Marhum

Marhun adalah harta yang dipegang oleh murtahin (penerima gadai) atau wakilnya, sebagai jaminan utang.²⁹

Sahnya perjanjian gadai benda sebagai obyek gadai, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Merupakan benda bernilai menurut ketentuan hukum Syara'
- 2) Sudah wujud pada waktu perjanjian terjadi
- 3) Mungkin diserahkan seketika kepada pemegang barang gadai.

6. Hak dan Kewajiban Penerima dan Pemberi Gadai

a. Hak Penerima Gadai

1. Penerima gadai berhak menjual marhun apabila rahin tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Hasil penjualan harta benda gadai (marhun) dapat digunakan untuk melunasi pinjaman (marhun Bih) dan sisanya dikembalikan kepada rahin.
2. Penerima gadai berhak mendapatkan penggantian biaya yang telah dikeluarkan untuk menjaga keselamatan harta benda gadai (marhun).
3. Selama pinjaman belum dilunasi maka pihak pemegang gadai berhak menahan harta benda gadai yang diserahkan oleh pemberi gadai (nasabah atau rahin).³⁰

²⁸Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 9

²⁹*Ibid*, h. 23

³⁰Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), h. 132

b. Kewajiban Penerima Gadai

1. Penerima gadai bertanggung jawab atas hilang atau merosotnya harta benda gadai bila hal itu disebabkan oleh kelalaiannya.
2. Penerima gadai tidak boleh menggunakan barang gadai untuk kepentingan pribadinya.
3. Penerima gadai berkewajiban memberitahukan kepada pemberi gadai sebelum diadakan pelelangan harta benda gadai.

7. Hak dan Kewajiban Pemberi Gadai

a. Hak Pemberi Gadai (rahin)

1. Pemberi gadai (rahin) berhak mendapat pengembalian harta benda yang digadaikan sesudah ia melunasi pinjaman utangnya.
2. Pemberi gadai berhak menuntut ganti rugi atau kerusakan atau hilangnya harta benda yang digadaikan, bila hal itu disebabkan oleh kelalaian penerima gadai.
3. Pemberi gadai berhak menerima sisa hasil penjualan harta benda gadai sesudah dikurangi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya.
4. Pemberi gadai berhak meminta kembali harta benda gadai bila penerima gadai diketahui menyalah gunakan harta benda gadainya.

b. Kewajiban Pemberi Gadai

1. Pemberi gadai berkewajiban melunasi pinjaman yang telah diterimanya dalam tenggang waktu yang telah ditentukan, termasuk

biaya-biaya yang ditentukan oleh penerima gadai.³¹

2. Pemberi gadai berkewajiban merelakan penjualan harta benda gadainya, bila dalam jangka waktu yang telah ditentukan pemberi gadai tidak dapat melunasi uang pinjamannya.³²
3. Barang gadai yang berkedudukan sebagai tanggungan utang itu, selama ada di tangan pemegang barang gadai hanya merupakan amanat, pemilikannya masih tetap pada orang yang menyerahkan barang gadai, meskipun tidak merupakan milik sempurna yang memungkinkan pemiliknya bertindak sewaktu-waktu terhadap miliknya itu.³³

Pada dasarnya barang gadai tidak boleh diambil manfaatnya, baik oleh orang yang menyerahkan barang gadai sebagai pemilik maupun oleh pemegang barang gadai sebagai pemegang amanat, kecuali apabila mendapat izin masing-masing pihak bersangkutan. Hak pemegang barang gadai terhadap barang gadai hanya pada keadaan atau sifat kebendaannya yang mempunyai nilai, tidak pada guna dan pemungutan hasilnya. Pemegang barang gadai hanya berhak menahan barang gadai, tidak berhak menggunakan atau memungut hasilnya. Demikian pula orang yang menyerahkan barang gadai (pemilik barang).³⁴

8. Tujuan Gadai

Tujuan gadai adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali

³¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 167

³²Zainuddin Ali, *Op Cit*, h. 40-41

³³A. Syafii Jafri, *Op Cit*, h. 78

³⁴*Ibid*, h. 78

kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria :

- a. Milik nasabah sendiri
- b. Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai rill pasar.
- c. Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan. Apabila nasabah wan prestasi, bank dapat melakukan penjualan melebihi kewajibannya, kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hal hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, maka nasabah harus menutupi kekurangannya.³⁵

9. Prinsip Pembiayaan Gadai Syariah

Beberapa prinsip pembiayaan gadai syariah yaitu: prinsip tauhid, prinsip tolong-menolong dan prinsip bisnis.³⁶

10. Berakhirnya Akad Rahn

Berakhirnya akad rahn, dikarenakan hal-hal berikut, yaitu:

- a. Barang telah diserahkan kembali kepada pemiliknya
- b. Rahin (penggadai) membayar utangnya
- c. Dijual paksa, yaitu dijual berdasarkan penetapan hakim atas permintaan rahin
- d. Pembebasan utang dengan cara apapun, sekalipun dengan pemindahan oleh Murtahin, meskipun tidak ada persetujuan dari pihak rahin
- e. Pembatalan oleh Murtahin, meskipun tidak ada persetujuan dari pihak

³⁵ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 106.

³⁶*Op Cit*, h. 45

rahin.

f. Rusaknya barang gadaian oleh tindakan atau penggunaan Murtahin.³⁷

11. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/ Dewan Syariah Nasional –Majelis Ulama Islam/III/2002

Fatwa tentang rahn emas:

- a. Rahn Emas dibolehkan berdasarkan prinsip Rahn (lihat F Dewan Syariah Nasional No. 25/ Dewan Syaria Nasional –Majelis Ulama Islam/III/2002 tentang Rahn).
- b. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (Marhun) ditanggung oleh penggadai (rahin).
- c. Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
- d. Biaya penyimpanan barang (Marhun) dilakukan berdasarkan akad Ijarah.

Tentang Rahn, yaitu:

1. Bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang
2. Bahwa lembaga keuangan syariah perlu metertarikan kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya.
3. Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Dewan Syariah Nasional memandang perlu menetapkan fatwa untuk dijadikan pedoman tentang Rahn

³⁷Laksamana Y, *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah*, (Jakarta: Elex Komputindo, 2009), h. 162

4. Bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn dibolehkan dengan dengan ketentuan sebagai berikut:³⁸
- a) Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua utang rahn (yang menyerahkan barang) dilunasi.
 - b) Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahn. Pada prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin rahn, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatan.
 - c) Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban rahn, namun dapat dilakukan juga oleh murtahin.
 - d) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
 - e) Penjualan marhun
 - f) Apabila jatuh tempo, Murtahin harus memperingatkan rahn untuk segera melunasi utangnya.
 - g) Apabila rahn tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa/di eksekusi melalui lelang sesuai syariah.
 - h) Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan.
 - i) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik Rahn dan

³⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta, Kencana Media Group, 2009),h. 28

kekurangannya menjadi kewajiban Rahin.³⁹

³⁹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*,(Jakarta, Kharisma Putra Utama 2012,h 290

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk¹

Tim pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompokkan perusahaan Bank Mandiri, sebagai ketertarikan atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998,

¹Agung Herlambang, *Sejarah Bank Syariah Mandiri*, (Bank Syariah Mandiri Kc Jakarta : 2000), h. 33

yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti di rubah dari bank Konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BINO. 1/24/KEPBI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.²

Bank Syariah Mandiri yang beralamat di Jalan. Merdeka No. 289 Curup, Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pertama kali berdiri pada tahun 2008. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah

²www.syariahmandiri.co.id/en/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/. Diakses tanggal 1 2019 pukul 20.30 WIB

yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

B. Keadaan Umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup yang sekarang berubah menjadi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup yang terletak di Jalan Merdeka nomor 289 Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini adalah tempat sebagai Kantor Cabang yang terletak di daerah yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat karena dekat dengan pusat kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan di Kota Curup.

Dengan keadaan umum yang telah tergambarkan Bank Syariah Mandiri KC Curup diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak yang membutuhkannya dan mampu meningkatkan kualitas jasa lembaga keuangan yang sekaligus bergerak untuk usaha menengah ke bawah sekalipun ke usaha kecil/mikro serta mampu mengembangkan usaha bisnis keuangan syaria³h.

C. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

1. Visi:

Bank Syariah Terdepan dan Modern

- a. Bank Syariah Terdepan:Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen konsumen, micro, Small Medium Enterprise, komersial, dan korporasi.

³Sunandar, *Sejarah Bank Syariah Mandiri* (CURUP : 2005), h. 23

- b. Bank Syariah Modern : Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen rill.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

D. Produk dan Jasa Bank Syari'ah Mandiri KC Curup

Produk - produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri yaitu sebagai berikut⁴:

1. Bidang Operasional Pasif

Bidang ini berfungsi untuk menghimpun dana - dana (funding) dari masyarakat. Dalam penghimpunan dana - dana tersebut Bank Syariah Mandiri mengeluarkan produk yaitu:

⁴Sunandar, *Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri* (Curup: Bank Syariah Mandiri KC Curup : 2005), h. 33-35

a. Tabungan Bank Syariah Mandiri

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas dikonter Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM.

Manfaat:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqoh.
- 2) Aman dan terjamin
- 3) *Online* di seluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri.
- 4) Bagi hasil yang kompetitif.
- 5) Fasilitas Bank Syariah Mandiri Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- 6) Fasilitas elektronik-Banking yaitu Bank Syariah Mandiri Mobile Banking & Bank Syariah Mandiri Net Banking.
- 7) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah.

b. Tabungan Mabruur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Manfaat:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqoh.
- 2) Aman dan terjamin.
- 3) Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.
- 4) *Online* dengan Departemen Agama untuk kemudahan pendaftaran.⁵

⁵*Ibid.*, h. 36

c. Tabungan Investasi Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Manfaat:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah Mudharabah Muthlaqoh.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/putri.
- 4) Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- 5) Perlindungan asuransi, dengan jumlah santunan sampai dengan 100x setoran bulanan dan setoran tabungan dilanjutkan oleh pihak asuransi.⁶

d. Tabungan Bank Syariah Mandiri Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Manfaat:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah Mudharabah Muthlaqoh.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.

⁶*Ibid.*, h. 37

- 4) Perlindungan asuransi secara gratis & otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- 5) Jaminan pencapaian target dana.

e. Tabungan Bank Syariah Mandiri Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.⁷

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin.
- 2) *Online* di seluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri.
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Bank Syariah Mandiri.
- 4) Fasilitas Bank Syariah Mandiri Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & Debit.
- 5) Fasilitas elektronik-Banking yaitu Bank Syariah Mandiri Mobile Banking & Bank Syariah Mandiri Net Banking.
- 6) Penyaluran zakat infak dan sedekah.

f. Tabunganku

Tabunganku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁷ Maya, *Wawancara*, tanggal 15 Maret 2020

Manfaat:

- 1) Aman dan terjamin dan *online* di seluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri.
- 2) Bonus Wadiah diberikan sesuai kebijakan bank.⁸

Fasilitas:

- 1) Fasilitas Kartu Tabunganku, berfungsi sebagai kartu ATM & Debit.
- 2) Fasilitas elektronik-Banking yaitu Bank Syariah Mandiri Mobile Banking & Bank Syariah Mandiri Net Banking.
- 3) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah.

g. Bank Syariah Mandiri Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlaqoh.

Manfaat:

- 1) Dana aman dan terjamin dan dikelola secara syariah.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- 3) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).⁹

12. Bidang Operasional Aktif

Bidang ini berfungsi untuk menyalurkan dana - dana yang telah diberikan oleh pihak ketiga atau dana - dana yang dihimpun oleh Bank dan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui fasilitas kredit, seperti :

⁸Brousur, *Pembiayaan Gadai Emas*, Bank Syariah Mandiri KC Curup, Tahun 2019

⁹*Ibid.*

a. KPR Bank Syariah Mandiri Kredit konsumen yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah (dapat berupa pembelian baru bekas, pembangunan dan renovasi).

1) Rumah Tinggal

2) Rumah

3) Apartemen

4) Rumah Usaha (Commercial property): Rumah toko Rumah kantor .

b. Bank Syariah Mandiri OTO

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu yang memiliki pendapatan penghasilan tetap maupun tidak tetap. Digunakan untuk keperluan pembelian bermotor, yaitu:

1) Kendaraan bermotor roda empat (mobil) baru dan bekas. Fasilitas Bank Syariah Mandiri OTO tidak diberikan untuk pembelian kendaraan bermotor yang memiliki roda lebih dari 4 (empat).

2) Kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) baru dan bekas, khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas hanya dapat dilayani dengan pola kerja sama dengan pihak ketiga.

c. Bank Syariah Mandiri Gadai Emas

Memanfaatkan emas untuk mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan biaya pendidikan, modal usaha biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lainnya.¹⁰

a) Syarat dan Ketentuan:

¹⁰ Brousur, *Pembiayaan Gadai Emas*, Bank Syariah Mandiri KC Curup, Tahun 2019

1. Pembiayaan mulai dari Rp.500.000.
2. Foto copy KTP.
3. Foto copy NPWP jika (perhiasan atau lantakan).
4. Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang (gadai ulang).

b) Karakteristik:

- 1) Berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Qardh dalam rangka Rahn dan akad ijarah.
- 2) Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dibayar pada saat pencairan.
- 3) Biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat perlunasan.
- 4) Cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi bila 4 bulan sebelum dapat melunasi pinjaman.

d. Bank Syariah Mandiri Emas

Fasilitas yang diberikan Bank Syariah Mandiri untuk para nasabah dapat memiliki emas.¹¹

Fitur produk:

1. Membantu nasabah untuk membiayai pembelian atau kepemilikan emas berupa emas batangan.
2. Minimal 10 gram emas batangan.
3. Uang muka minimal 20 %.
4. Margin yang sangat kompetitif.

¹¹ Dedi, *Wawancara*, tanggal 15 Maret 2020

5. Jumlah pembiayaan maksimal Rp. 150.000.000.
6. Jangka waktu 2-5 tahun.¹²

Syarat:

- 1) Foto copy KTP dan NPWP jika (pembiayaan > 50 juta) setara 100 gram.
 - 2) Menyediakan 1 kali angsuran pertama cicil emas dalam rekening.
- e. Bank Syariah Mandiri Warung Mikro¹³

Keunggulan:

- 1) Syarat mudah.
- 2) Proses cepat.
- 3) Sesuai syariah.
- 4) Angsuran ringan dan tetap hingga akhir pembiayaan.
- 5) Mendapatkan pelatihan usaha.

Peruntukan: Wiraswasta, Pegawai, dan Badan Usaha.

- f. Bank Syariah Mandiri Pembiayaan Pensiun

Fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada pension, Pegawai Negeri/TNI/Polri atau pensiun yang menerima manfaat pensiun bulanan

Manfaat :

- 1) proses mudah dan cepat.
- 2) Angsuran ringan dan tetap hingga lunas.
- 3) Jangka waktu pembiayaan hingga 10 tahun.

¹²Brousur, *Pembiayaan Gadai Emas*, Bank Syariah Mandiri KC Curup, Tahun 2019

¹³Evan, *Wawancara* Tanggal 1Maret 2020

- 4) Bebas biaya penalti.
- 5) Usia maksimum 70 tahun saat pembiayaan berakhir.¹⁴
- 6) Cover asuransi.

13. Bidang Jasa Perbankan

Di samping Bank Syariah Mandiri mengeluarkan produk penghimpun dana dan penyalur dana, Bank Syariah Mandiri juga mengeluarkan produk jasa-jasa perbankan, seperti:

- a. *Western Union* Merupakan salah satu jasa transfer pengiriman uang Bank Syariah Mandiri dari dan luar negeri secara cepat dan aman.
- b. *Safe Deposit Box* Suatu jenis pelayanan Bank dalam bentuk penyewaan *box* atau kotak yang dirancang khusus untuk menyimpan barang berharga atau dokumen penting (surat berharga) milik nasabah untuk jangka waktu tertentu.
- c. Transfer atau Kiriman Uang Pengiriman uang yang dilakukan melalui Bank dengan cara memindah buku rekening dari suatu tempat ke tempat lain.
- d. Kliring Proses penyampaian surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi Bank, di mana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank penarik, hingga adanya pengesahan oleh Bank tertarik melalui lembaga kliring yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.¹⁵

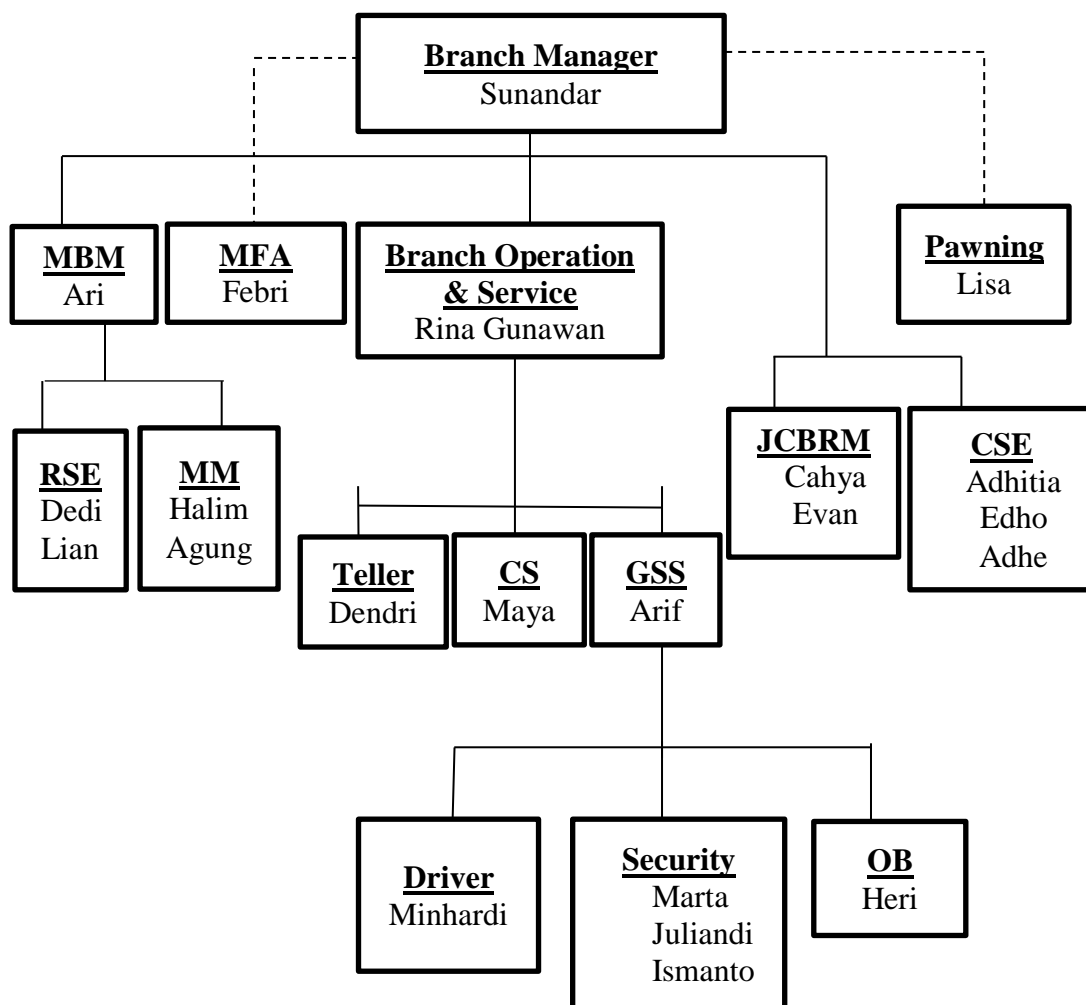
¹⁴Cahaya,. *Wawancara* Tanggal 1Maret2020

¹⁵ Brosur *Produk Dana dan Jasa* Bank Syari'ah Mandiri

E. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Curup¹⁶

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri KC Curup



¹⁶Lisa , *Gadai Officer*, Bank Syariah Mandiri Wawancara Tanggal 2 Maret 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi Nasabah dalam Memilih Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

Masyarakat memiliki motivasi terhadap gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana ketertarikan masyarakat terhadap gadai emas itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan berdasarkan hasil wawancara di bawah ini:

Berdasarkan hasil dengan pihak Bank Syariah Mandiri bahwa “Melihat ketertarikan masyarakat saat ini, banyak sebagian mereka memilih gadai emas saat mereka memerlukan keperluan atau biaya hidup. Hal ini bisa dilihat dengan bertambahnya nasabah. Apa lagi di saat pandemi saat ini membuat pihak Bank mengalami lonjakan jumlah nasabah. Memang sebenarnya tujuan kita untuk membantu perekonomian dan usaha masyarakat terutama para nasabah kita”. Dan biaya titip yang kita tawarkan pun relatif ringan .¹

Hasil Wawancara Di Atas Diketahui Berdasarkan Informasi Pihak Bank Syariah Mandiri bahwa masyarakat memiliki ketertarikan yang baik terhadap gadai emas tersebut. hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah nasabah apalagi di saat sekarang ini. Gadai ini bertujuan untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau rentenir yang bunganya relatif tinggi. Perusahaan gadai menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga.

¹Lisa, (Officer Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kc.Curup), Hasil Wawancara Tanggal 14 Juli 2020

Meminjam uang ke perusahaan gadai bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau tukang ijon.

Seseorang membutuhkan dana sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi, kendala utamanya adalah prosedurnya yang rumit dan memakan waktu yang relatif lebih lama. Kemudian di samping itu, persyaratan yang lebih sulit untuk dipenuhi seperti dokumen yang harus lengkap, membuat masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhinya. Begitu pula dengan jaminan yang diberikan harus barang-barang tertentu, karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank.

Di perusahaan gadai begitu mudah dilakukan, masyarakat cukup datang ke kantor unit gadai Bank Syariah Mandiri terdekat dengan membawa jaminan barang tertentu, maka uang pinjaman pun dalam waktu singkat dapat terpenuhi. Jaminannya pun cukup sederhana sebagai contoh adalah jaminan dengan emas 1gram saja sudah cukup untuk memperoleh sejumlah uang dan hal ini hampir mustahil dapat diperoleh di lembaga keuangan lainnya.

Masyarakat sebagai nasabah memiliki ketertarikan tersendiri dalam memilih Bank Syariah Mandiri sebagai wadah pembiayaan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah sebagai berikut:

“Ya, kita memilih Bank Syariah Mandiri karena kita tahu dia bernaungan atau berlabel syari’ah otomatis sesuai dengan syari’at Islam. Saya juga mencari dulu informasi mengenai Bank Syariah Mandiri ini seperti apa dan bagaimana?. Setelah tahu baru saya tertarik untuk menggadaikannya. Selain itu berdasarkan pengalaman para sahabat saya yang juga merupakan nasabah

bank tersebut juga menilai gadai ini sangat menguntungkan kita dikarenakan biaya taksiran emas disana sangat tinggi dan biaya titipnya relative murah ”²

“saya memang tertarik menggadaikan emas yang mempercayai Bank berlabelkan syari’ah bisa menjamin aset. Karena keamanannya terjamin. Jadi saya tidak perlu khawatir dengan aset saya yang saya jadikan agunan.”³

“Saya meyakini bahwa ia memiliki kekuatan hukum dan keamanan yang tepat. Selain itu proses pencairannya juga tidak ada kendala”⁴

”Dengan adanya gadai Emas di Bank Syariah Mandiri ini memberikan kemudahan bagi kami di saat ingin mencairkan dana. Selain itu kalau menjual barang atau emas ke Toko Emas harganya anjlok maka dari itu kami memilih menggadaikannya saja”⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jelas bahwa masyarakat memiliki ketertarikan positif bagi nasabah Bank Syariah Mandiri. Di mana para nasabah mendapatkan kemudahan dan keuntungan jika mereka menggadaikan emas di Bank Syariah Mandiri. Yang pertama masyarakat menyambut antusias gadai emas Di Bank Syariah Mandiri Karena Menilai Lembaga Ini Lebih Aman Sebagai Penitipan Aset Atau Agunan Para Nasabahnya. Karena Berdasarkan Pengalaman Dan Reputasi Bank Syariah Mandiri Tercatat Aman Dan Terkendali. Kedua Masyarakat Memilih Bank Syariah Mandiri Karena Proses Pencairan Dana Lebih Cepat Dan Tidak Ada Hambatan Apapun. Hal Ini Membuat Masyarakat Tertarik Untuk Memilih Bank Syariah Mandiri.

²Heri, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

³Leti, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

⁴Yodie, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

⁵Erna Wati, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020

Para Nasabah Memiliki Alasan Mengapa Memilih Produk Gadai Emas. Seperti Yang Diungkapkan Dari Hasil Wawancara Dengan Beberapa Nasabah dibawah ini:

“Kami memilih gadai emas karena ia merupakan aset yang berharga dan mudah untuk dijual atau gadai. Karena ia merupakan logam mulia yang memiliki harga sepanjang waktu dan mudah untuk disimpan”⁶

“Karena aset emas yang kita miliki di rumah jadi kita pilih emas saja, karena proses gadainya tidak. Tidak seperti gadai yang lain yang seibuk mengurus sertifikat misalnya tanah atau bangunan”⁷

“Saya memilih produk emas ini karena dinilai lebih praktis dari pada gadai yang lainnya”⁸

Para nasabah memiliki alasan mengapa mereka menggadaikan emas atau produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Hal ini disebabkan bahwa emas ini merupakan aset yang mudah dimiliki sebagian nasabah karena tidak terlalu besar seperti aset bangunan atau tanah. Selain itu banyak kita perhatikan kebanyakan masyarakat memilih menabung sambil berhias. Yang intinya mereka memilih emas sebagai aset sekaligus aksesoris mereka untuk tampil lebih meriah dan percaya diri.

Proses gadainya tidak banyak memerlukan persyaratan. Jadi hal ini memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam memilih menggadaikan emas dibandingkan aset lainnya.

⁶Heri, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

⁷Leti, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

⁸Yodie, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

Para nasabah keuntungan yang didapatkan sebagai konsumen dengan melakukan pembiayaan melalui produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Seperti Yang Diungkapkan Dibawah Ini:

“Ya saya memilih Bank Syariah Mandiri karena memiliki beberapa keuntungan. Pertama setau saya biaya titipnya kecil, kedua proses angsuran nya tidak berat. Dan mereka selalu memberikan arahan jika kita mengalami permasalahan dalam pembiayaan”⁹

“Ya lebih menguntungkan karena jika kita memilih menjual emas tersebut kita lebih susah untuk membelinya lagi. Kalau diangsurkan rasanya lebih ringan.”¹⁰ “Ya kalau kita gadaikan emas kita tetap dan uangnya pun cair, tinggal kita angsuran saja perbulan karena itu tidak memberatkan kita”¹¹

Berdasarkan pendapat nasabah di atas maka nasabah mendapatkan keuntungan dan kepuasan tersendiri bagi mereka. Selain mereka merasa memiliki aset mereka (emas) mereka bisa memanfaatkan uang pinjaman tersebut untuk kebutuhan mereka. dan mereka tidak merasa berat atau terbebani dengan pembiayaan tersebut. serta pihak Bank Syariah Mandiri Selalu Memberikan Pengertian Dan Arahan Apa Bila nasabah mereka mengalami kredit macet dan tidak langsung menyita aset mereka (Emas).

Motivasi adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar

⁹Heri, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

¹⁰Linda Sumarni, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020

¹¹Erna Wati, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020

diarahkan kepada orang lain.¹² Gadai adalah Penahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan Syara' sebagai tanggungan marhun Bih, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima.¹³ Motivasi gadai emas adalah tindakan individu untuk melakukan tindakan yang dalam hal ini pinjaman berupa emas sebagai tanggungan hutang yang disepakati

Untuk memilih produk tertentu masyarakat (nasabah) pasti memiliki motivasi tersendiri. Hal ini yang akan dibahas dalam hasil wawancara dengan beberapa nasabah dibawah ini:

a. Berlabel Syari'ah

Lembaga Keuangan Syari'ah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan yang didasarkan prinsip-prinsip syari'ah atau dengan kata lain bersumber dari ayat-ayat Al - Quran dan As - Sunnah yang berkaitan dengan etika bermua'malah dan transaksi ekonomi, baik dalam bentuk bank maupun non bank. Lembaga keuangan syari'ah juga merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset - asset keuangan (*financial assets*) maupun non financial assets atau asset riil berlandaskan konsep syari'ah

Para nasabah memiliki motivasi untuk memilih Bank Syariah Mandiri ini karena berlabelkan syari'ah.

¹² Hotman M. Siahon, *Sejarah dan Teori Sosiologi*, (Jakarta, Erlangga, 1989), h. 90

¹³ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, h. 105

“Sebagai umat muslim kita seharusnya menggunakan produk syari’ah karena sesuai dengan tuntunan keyakinan kita”¹⁴

“Karena berlabelkan syari’ah kita yakin semua produk-produknya termasuk gadai emas pasti ada unsur Islaminya.”¹⁵

“Merupakan syari’ah pasti lebih halal produknya dibandingkan yang lainnya”¹⁶

Pada tingkat persaingan yang rendah, label hanya sekedar membedakan antara satu produk dengan produk lainnya. Sedangkan pada tingkat persaingan bisnis yang tinggi label memberikan kontribusi dalam menciptakan dan menjaga daya saing sebuah produk. Label akan dihubungkan dengan citra khusus yang mampu memberikan asosiasi tertentu dalam benak konsumen. Dalam perkembangannya perusahaan semakin menyadari bahwa label merupakan aset perusahaan yang bernilai.

Suatu label memberikan serangkaian janji yang ada didalamnya menyangkut kepercayaan, konsisten, dan harapan. Dengan demikian *label* sangat penting bagi konsumen maupun produsen. Bagi konsumen label bermanfaat untuk mempermudah proses keputusan pemilihan, pembelian dan merupakan jaminan akan kualitas. Sebaliknya bagi produsen label dapat membantu upaya mengembangkan loyalitas dan hubungan yang berkelanjutan dengan konsumen. Melihat situasi demikian maka bank syari’ah harus mampu mempopulerkan label mereka supaya dapat bersaing dengan konvensional.

¹⁴Heri, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

¹⁵Ida, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

¹⁶Erna Wati, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020

Pada Bank Syariah Mandiri Curup terutama produk gadai emas yang memiliki label syari'ah akad dan pelaksanaan programnya sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas nasabahnya ialah mereka yang beragama Islam saja. Dan nasabah kita umumnya berdomisili di curup. Adapun indikator yang menyatakan label syari'ah ialah semua akadnya, SOP sebuah bank serta transaksi lainnya sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Islam termasuk dalam kajian Fiqih baik muamalah maupun kontemporer.

b. Kebutuhan alternatif

Gadai emas ini menjadi kebutuhan alternatif mereka di saat membutuhkan pembiayaan terutama di masa - masa sulit. Selanjutnya konsumen produk gadai emas menjadi alternatif cepat mencukupi kebutuhan hidup. Seperti yang dijelaskan dibawah ini:

“Ya kita memilih gadai ini karena kita butuh dana, baik dana keperluan sehari-hari maupun untuk modal usaha”¹⁷ “Ya, saya menggadaikan emas saya karena ada kebutuhan mendesak baik keperluan dapur maupun keperluan anak sekolah”¹⁸

“Saya memilih menggadai emas di saat susah, karena emas lebih cepat cairnya. Saya gunakan untuk keperluan rumah tangga”¹⁹

Peneliti menemukan fakta bahwa mereka memiliki motivasi dalam menggadaikan emas di Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan mereka. Kebutuhan sering diartikan sebagai keinginan seseorang untuk barang atau jasa tertentu yang dapat

¹⁷Heri, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

¹⁸Leti, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

¹⁹Erna Wati, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020

digunakan untuk memenuhi kepuasan mental dan fisik demi kelangsungan hidup sehari-hari.

Kebutuhan dapat dipenuhi jika hidupnya telah mencapai tingkat kemakmuran. Kemakmuran sering diartikan sebagai suatu kondisi yang dialami seseorang, di mana sebagian besar dari kebutuhan mereka sudah dapat dipenuhi. Perlu kalian ketahui bahwa, antara individu yang satu dengan individu lainnya mempunyai keperluan dan kebutuhan yang cenderung berbeda. Sehingga, sudah tidak heran apabila cara mewujudkannya juga berbeda.

Para nasabah Bank Syariah Mandiri dalam menggadaikan emasnya yang bertujuan untuk kebutuhan, baik rumah tangga misalnya keperluan sehari-hari, keperluan sekolah anak atau biaya sekolah serta modal usaha.

Nasabah menilai perbedaan jika menggunakan pembiayaan produk gadai emas dengan pembiayaan lain di luar bank syari'ah. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa nasabah yakni:

“Jelas berbeda karena jumlah angsuran perbulannya lebih kecil dan aman”²⁰

“memang berbeda apabila bukan bank syari'ah”²¹

“ Berbeda jumlah biaya titipnya lebih kecil dibandingkan dengan yang lainnya”²²

Peneliti menyimpulkan bahwa nasabah berasumsi bahwa Pembiayaan pada bank konvensional berbeda dengan bank syari'ah.

²⁰Leti, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

²¹Linda Sumarni, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020

²²Erna Wati, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020

Hal ini bisa mereka rasakan dengan ringannya angsuran mereka pada tiap bulannya atau setiap mengangsur kredit. Serta bunga nya lebih kecil sehingga nasabah menilai hal ini mampu memberikan keuntungan pada mereka.

Hal ini sangat berpengaruh didalam pertimbangan seseorang dalam berperilaku karena memberikan suatu dorongan untuk memilih menabung. Konsumen dengan kebutuhan mendesak biasanya akan lebih cepat menentukan pembelian suatu produk atau jasa dibandingkan dengan keinginan saja.

c. Prinsip Syari'ah

Motivasi lain nasabah dalam memilih gadai emas di Bank Syariah Mandiri Curup ini ialah karena memiliki prinsip syari'ah. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa nasabah dibawah ini:

“Ya, kita memilih di gadai Syari'ah karena mereka menerapkan prinsip syari'ah”²³

“Prosedur pembiayaan sesuai dengan aturan agama atau syari'ah”²⁴

Para nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri karena berdasarkan prinsip syari'ah. Prinsip syari'ah ini ternyata menjadi motivasi tersendiri dalam memilih lembaga gadai emas. Prinsip syariah ini menjadi kunci tertariknya masyarakat terhadap produk Bank Syariah Mandiri Terutama pada cabang Curup khususnya pada produk gadai emas.

²³Heri, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

²⁴Leti, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

Gadai syari'ah adalah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses menciptakan, menawarkan, dan mengubah nilai seorang pemrakarsa kepada para pemangku kepentingan, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan perjanjian dan prinsip muamalah (bisnis) dalam Islam. Ini berarti bahwa dalam gadai Islam, seluruh proses penciptaan, proses penawaran, dan proses perubahan nilai (nilai) mungkin tidak memiliki hal-hal yang bertentangan dengan kontrak dan prinsip-prinsip muamalah Islam. Selama ini dapat dijamin, dan penyimpangan dalam prinsip-prinsip Islam tidak terjadi dalam interaksi atau dalam proses bisnis, maka segala bentuk transaksi dalam gadai dapat diizinkan.

Gadai syari'ah bukanlah konsep yang eksklusif, fanatik, anti modernitas, dan kaku. Gadai syari'ah adalah konsep gadai yang fleksibel, seperti luasnya dan fleksibilitas syari'ah Islam yang melandasinya. Gadai syari'ah tidak berarti bahwa gadai harus terlihat bergaya Arab dan melarang dasi karena dianggap sebagai simbol masyarakat Barat, misalnya. gadai syari'ah adalah gadai profesional dengan penampilan bersih, rapi, dan bersahaja, apa pun gaya atau gaya pakaian yang mereka kenakan. Mereka bekerja secara profesional dan memprioritaskan nilai-nilai agama, kesalehan, aspek moral, dan kejujuran dalam semua kegiatan gadai mereka.

Salah satu ciri gadai syari'ah yang tidak dimiliki dalam gadai konvensional yang selama ini dikenal adalah sifat keagamaannya

(diniyah). Kondisi ini tercipta dari kesadaran akan nilai-nilai agama, yang dianggap penting dan mewarnai kegiatan gadai agar tidak jatuh ke tindakan yang dapat merugikan orang lain. Jiwa seorang penggadaian syari'ah percaya bahwa hukum Syari'ah yang teisme atau ilahi ini adalah yang paling adil, paling sempurna, paling selaras dengan semua bentuk kebaikan, paling mampu mencegah semua bentuk kerusakan, paling mampu mewujudkan kebenaran, menghancurkan kejahatan, dan menyebarkan kesejahteraan.

Fitur lain dari gadai syari'ah selain dari Theisme (rabbaniyah), juga karena gadai syari'ah mengedepankan masalah moralitas (moral, etika) dalam semua aspek kegiatannya. Sifat etis ini sebenarnya merupakan turunan dari sifat teisme (rabbaniyah) di atas. Dengan demikian, gadai syari'ah adalah konsep gadai yang mengutamakan nilai-nilai moral dan etis, apa pun agamanya. Karena nilai-nilai moral dan etika adalah nilai-nilai universal, yang diajarkan oleh semua agama

d. Informasi

Informasi merupakan hal penting dalam memilih suatu produk yang akan kita ambil. Secara singkat, mencari informasi produk adalah usaha dalam mencari tahu suatu produk dengan melihat beberapa aspek sebagai indikator yang harus ada pada suatu produk. Sehingga apabila produk tersebut tidak memenuhi indikator - indikator yang ada,. Dengan begitu, akan lebih mudah bagi nasabah

untuk mengkaji ulang dalam memilih kembali segala hal terkait produk tersebut. Begitu pula dengan gadai ini, nasabah mengetahui informasi secara real juga menjadi motivasi dalam memilih pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa nasabah dibawah ini:

“Ya, Kita memang mendapatkan informasi atau kita cari dulu informasi sebelum menggadaikan emas. Kita bisa bertanya pada teman yang pernah atau yang sudah menjadi nasabah. Hal ini menimbulkan kepuasan tersendiri sebelum memilih.”²⁵

“Ya, Saya mendapatkan informasi dari pegawai di Bank Syariah Mandiri makanya saya lebih yakin. Dan banyak juga rekan sekantor yang menggadaikan emas di Bank Syariah Mandiri”²⁶

Ya saya mendapatkan informasi dari brosur yang dibagikan oleh pegawainya dan akhirnya saya tertarik. Kebetulan ada kebutuhan mendesak ketika itu”²⁷

“saya mencari informasi dengan bertanya kepada orang yang pernah menggadaikan emas disana”²⁸

“ya saya mendapatkan informasi dari keluarga dan rekan kerja saya”²⁹

Penulis mendapatkan informasi dari sumber atau nasabah bahwa informasi merupakan salah satu yang menjadi motivasi mereka dalam memilih pembiayaan di gadai Bank Syariah Mandiri. Informasi tersebut didapatkan dengan berbagai cara. Misalnya dengan mendapatkan brosur yang dibagikan pihak gadai sebagai ajang

²⁵Yodie, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

²⁶Ida, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020

²⁷Linda Sumarni, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

²⁸Yodie, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

²⁹Leti, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020

promosi suatu produk. Hal ini juga bertujuan untuk mempromosi atau menyebarkan informasi kepada calon nasabah yang membutuhkannya. Selain itu ada beberapa nasabah dengan bertanya baik dengan rekan sekantor atau teman yang pernah menggadaikan emas di lembaga tersebut. Serta dengan bertanya langsung kepada pegawai Bank Syariah Mandiri tersebut.

Rekan kerja adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan di antara mereka. Sedangkan kelompok referensi adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang untuk membentuk kepribadian dan perilaku. Kedua jenis kelompok tersebut berpengaruh dalam penentuan pembelian barang karena seseorang akan mencari referensi dari produk yang dimiliki anggota kelompok lainnya.

Keluarga adalah kelompok paling kecil didalam kehidupan masyarakat, tetapi mempunyai peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang terutama pada pembelian sebuah produk. Seseorang yang sudah memiliki anak pasti memiliki pemikiran yang berbeda dalam menentukan sebuah produk yang akan dibeli karena pada umumnya akan menuruti keinginan anak tersebut.

Informasi yang valid membuat nasabah atau calon nasabah mempercayai produk gadai tersebut. dengan demikian akan meningkatkan jumlah nasabah khususnya pada produk gadai emas.

Informasi ini untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Sikap seseorang terhadap produk atau mereka memengaruhi tindakan membeli atau menggunakan produk atau merek tersebut.

B. Pembahasan

1. Motivasi nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa ketertarikan masyarakat terhadap gadai di Bank Syariah Mandiri masyarakat memiliki ketertarikan yang baik terhadap gadai emas tersebut. hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah nasabah apalagi di saat sekarang ini. selain itu masyarakat memiliki ketertarikan positif bagi nasabah Bank Syariah Mandiri. di mana para nasabah mendapatkan kemudahan dan keuntungan jika mereka menggadaikan emas di Bank Syariah Mandiri. Yang pertama masyarakat menyambut antusias gadai emas di Bank Syariah Mandiri karena menilai lembaga ini lebih aman sebagai penitipan aset atau anggunan para nasabahnya. Karena berdasarkan pengalaman dan reputasi Bank Syariah Mandiri tercatat aman dan terkendali. Kedua masyarakat memilih Bank Syariah Mandiri karena proses pencairan dana lebih cepat dan tidak ada hambatan apapun. Hal ini membuat masyarakat tertarik untuk memilih Bank Syariah Mandiri.

Para nasabah memiliki alasan mengapa memilih produk gadai emas. Seperti menggadaikan emas atau produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri karena mudah dimiliki sebagian nasabah karena tidak terlalu besar. Para nasabah mendapatkan keuntungan dan kepuasan tersendiri bagi mereka.

Secara umum tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (yang tertinggal) dari pengamatan. Jadi pengertian tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan. Sejalan dengan pengertian tadi, Abu Ahmadi menjelaskan arti tanggapan sebagai berikut: Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti, hanya kesannya saja. Peristiwa itu disebut sebagai tanggapan.³⁰

Berdasarkan temuan penelitian dengan teori yang ada bahwa nasabah Bank Syariah Mandiri memiliki tanggapan atau ketertarikan terhadap gadai emas. Sebagaimana berdasarkan temuan bahwa semua ketertarikan yang diberikan oleh nasabah ialah berupa ketertarikan positif.

Nasabah memilih produk tertentu pasti memiliki motivasi tersendiri. Ada beberapa yang memotivasi nasabah diantaranya: nasabah memiliki motivasi untuk memilih Bank Syariah Mandiri ini karena berlabelkan syari'ah.

³⁰AbuAhmadi,*PsikologiBelajar*,(Jakarta:RinekaCipta,1992),Cet.Ke-3,h.64

Kedua, konsumen produk gadai emas menjadi alternatif cepat mencukupi kebutuhan hidup. Dan untuk memenuhi kepuasan mental dan fisik demi kelangsungan hidup sehari-hari. Ketiga pembiayaan pada bank konvensional berbeda dengan bank syariah. Hal ini bisa mereka rasakan dengan ringannya angsuran mereka pada tiap bulannya atau setiap mengangsur kredit.

Keempat, Prinsip syariah adalah dalam memilih gadai emas di Bank Syariah Mandiri Curup ini ialah karena memiliki prinsip syariah.

Kelima, Informasi merupakan hal penting dalam memilih suatu produk informasi dari sumber atau nasabah bahwa informasi merupakan salah satu yang menjadi motivasi mereka dalam memilih pembiayaan di gadai Bank Syariah Mandiri. Informasi tersebut didapatkan dengan berbagai cara. Misalnya dengan mendapatkan brosur yang dibagikan pihak gadai sebagai ajang promosi suatu produk.

Menurut I.B. Wirawan, ada beberapa yang memotivasi seseorang untuk memilih atau menggunakan suatu produk. Seperti; Pertama, Tindakan rasionalitas instrumental (berorientasi tujuan). Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu. Tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dengan pertimbangan rasional. Kedua Tindakan rasional nilai (berorientasi nilai/berdasarkan nilai). Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan - tujuannya

sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai etika, adat maupun nilai lainnya. Ketiga, Tindakan afektifiti tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual. Tindakan afektif sifatnya spontan, kurang rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Keempat, Tindakan tradisional Tindakan ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan yang matang.³¹

Berdasarkan temuan penelitian yang ada penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa yang memotivasi seseorang untuk memilih atau menggunakan suatu produk. Seperti; nasabah memilih bank syari'ah sebagai tempat gadai emas karena mereka memiliki tujuan. Tujuan tersebut didasarkan berdasarkan informasi dan label syari'ah yang menjadi tolak ukur mereka dalam memilih Bank Syariah Mandiri. Nasabah memiliki pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan - tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat mutlak. Ada pula nasabah yang memilih Bank Syariah Mandiri karena Tindakan afektif sifatnya spontan, kurang rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Nasabah memang memiliki kebiasaan untuk menggadaikan emas terutama di Bank Syariah Mandiri.

³¹ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup), h. 79

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nasabah memilih produk pasti memiliki motivasi tersendiri. Ada beberapa yang memotivasi nasabah diantaranya: *Pertama*, nasabah memiliki motivasi untuk memilih Bank Syariah Mandiri ini karena berlabelkan syari'ah. *Kedua*, konsumen produk gadai emas menjadi alternatif cepat mencukupi kebutuhan hidup dan untuk memenuhi kepuasan mental dan fisik demi kelangsungan hidup sehari-hari. *Ketiga*, pembiayaan pada bank konvensional berbeda dengan bank syari'ah. Hal ini bisa mereka rasakan dengan ringannya angsuran mereka pada tiap bulannya atau setiap mengangsur kredit. *Keempat*, Prinsip syari'ah adalah dalam memilih gadai emas di Bank Syariah Mandiri ini ialah karena memiliki prinsip syari'ah. *Kelima*, Informasi merupakan hal penting dalam memilih suatu produk informasi dari sumber atau nasabah bahwa informasi merupakan salah satu yang menjadi motivasi mereka dalam memilih pembiayaan di gadai Bank Syariah Mandiri. Informasi tersebut didapatkan dengan berbagai cara. Misalnya dengan mendapatkan brosur yang dibagikan pihak gadai sebagai ajang promosi suatu produk.

B. Saran

1. Kepada Pihak Bank

Pihak bank harus lebih selektif dalam mendeteksi dan pengenalan diri calon nasabah akan sangat penting untuk mengantisipasi kemungkinan

masalah yang timbul, baik secara individual maupun secara portofolio bagi hasil dan menyusun rencana serta mengambil langkah sebelum masalah kredit bermasalah benar terjadi. Perlu dibentuk undang-undang khusus tentang penanggulangan kredit bermasalah baik dari segi hukum substantif.

2. Nasabah

Nasabah harus turut menaati peraturan dalam menjalankan kredit dan harus tepat waktu. Sehingga dengan demikian mampu mendukung program - program yang produktif yang disediakan oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana. 2012
- Abraham H.Maslow. *Motivasi dan Kepribadia*. Jakarta:Gramedia. 1984
- Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992. Cet. Ke-3
- Ade Sofyan Mulazid. *Kedudukan Pegadaian Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Agama RI. 2012
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Adrian Sutedi. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Agung Herlambang. *Sejarah Bank Syariah Mandiri*. Bank Syariah Mandiri Kc Jakarta : 2000
- Ahmad Subandi. *Psikologi Sosial* Jakarta: Bulan Bintang, 1982. Cet. Ke-11
- Ahmad Syakir. Syaikh. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014. Jilid 1. Cet. 2
- Anang Firmasyah dan Budi. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. cet 1
- Andrian Sutedi. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syari'ah Mandiri
- Brousur. *Pembiayaan Gadai Emas*. Bank Syariah Mandiri KC Curup. Tahun 2019
- Ernawati. *Implikasi Gadai Emas IB Barokah Terhadap Profitabilitas Bank Jatim Cabang Syariah Sidoarjo.* Skripsi.Fak. Ekonomi UIN Sunan Ampel, Syariah surabaya, 2017
- Evan. *Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri*. Bank Syariah Mandiri KC Curup: 2005
- Eko Fitri Nuryanto, *Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.* Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas. Muhammadiyah Yogyakarta.2017

- Faisal. Sanapi. *Penelitian Kualitatif. Dasar-dasar dan Aplikasi*.
- Harvis Akbar. *Persepsi Etnis Cina terhadap Pebankan di kota Medan*. Medan: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. 2013
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005 cet ke 3
- Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet ke-2
- Hotman M. Siahian. *Sejarah dan Teori Sosiolog*. Jakarta: Erlangga. 1989
- Hotman M. Siahian. *Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga. 1989
- I.B Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada media Grup
- Kartini Kartono. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju. 1996
- Kusuma. Mahasiswa “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Studi Kasus pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Kabupaten Cirebon*” Institut Agama Islam Negeri IAIN MEPI
- Lexy J. Moeloeng *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta, Kharisma Putra Utama 2012
- Moh. Wajir Ali Wafa. “*Implementasi Pembiayaan Gadai Emas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*,” Skripsi. Fak. Ekonomi UINM Malik Ibrahim, Malang, 2012
- Muhamad Bin Ismail Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Bairut: Dar Ibn Katsir Al-Yamama, 1987 H
- Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Rival Yahya dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2009
- S. margono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Save. D. Dogun. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara, 1997. Cet. Ke-1 Sudirman Darmin. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara; 1983
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2010

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Sunandar. Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri Bank Syariah Mandiri KC Curup : 2005
- Sunandar. Sejarah Bank Syariah Mandiri Bank Syariah Mandiri KC CURUP : 2005
- Kusuma. Mahasiswa “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Studi Kasus pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Kabupaten Cirebon*” Institut Agama Islam Negeri IAIN MEPI
- Thorik Gunara & Utus Hardiono Sudibyo. *Marketing Perbankan Jawa Barat: Madani Prima*. 2007
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Tuturtika. *Proposal Penelitian*”. Tuturtika.blogspot.comdi Akses pada Tanggal 31 Januari 2020 Pada Pukul 12.40
- Veitzal Rifa’i, Andria Permata Veitza dan Ferry N. Indroes, *Bank dan Financial Institution Management*. jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Zainal Mutaqin. “*Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah studi kasus pada BMT Al-Falah Sindanglaut Cirebon* Skripsi. 2010
- Zainudin Ali, *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008
- Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manaajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvaber Anggota IKAPI. 2009

[Www.syariahmandiri.co.id/en/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/](http://www.syariahmandiri.co.id/en/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/). Diakses tanggal 1 2019 pada pukul 20.30 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Thiya Lelian

NIM : 16631131


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	MOTIF Nasabah terhadap Pembiayaan Gadai Emas di bank Syariah Mandiri	F
2		

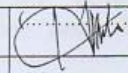


2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup 04...10...2019


(Thiya Lelian...)
NIM. 16631131

Dosen yang Menyetujui

1	Hendrianto, MA	
2	Filmanant	
3		
4	Khairul Umam Khudhori	

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Kamis Tanggal 23 Bulan Januari Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Thiya Lenian / 16631131
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Motif Nasabah terhadap Pembinaan Gada Emas di Bank Syariah Mandiri

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Sagi Arminsyah
 Calon Pmbb I : Prof. Budi Kisworo, M.Ag
 Calon Pmbb II : Sineta Arli Sinia, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar belakang harus diperbaiki lagi sesuai dengan arahan peneliti dan pembahasan selanjutnya disesuaikan dengan latar belakang.
2. Perubahan judul dari Motif ke Motivasi dengan Perjudian ya. Pertama Respon Nasabah dan kedua Motivasi Nasabah.
3. Kajian Pustaka harus dijelaskan dan Penetapan Penelitian di akhir bagian Pustaka.
4. Sistem Penulisan yang harus diperbaiki.
5. Penambahan Research Gap di Latar Belakang. Penjelasan Data yang Rill dan pada batasan masalah dijelaskan Periode produk yang sah.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 5 bulan 02 tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Sagi Arminsyah

Curup, 23, Januari, 2020

Calon Pembimbing I

Prof. Budi Kisworo, M.Ag
 NIP.

Calon Pembimbing II

Sineta Arli Sinia, M.E
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 527/In.34/FS/PP.00.9/06/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 22 Juni 2020

Kepada Yth,
Pimpinan PT Bank Mandiri Syariah

Di-

Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Thiya Ierian
Nomor Induk Mahasiswa : 16631131
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas dibank syariah mandiri
Waktu Penelitian : 22 Juni 2020 Sampai Dengan 22 Agustus 2020
Tempat Penelitian : Bank Syariah Mandiri

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.R. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 527/In.34/FS/PP.00.9/06/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 22 Juni 2020

Kepada Yth,

Pimpinan PT Bank Mandiri Syariah

Di-

Rejang Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Thiya Ierian
Nomor Induk Mahasiswa : 16631131
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas di bank syariah mandiri
Waktu Penelitian : 22 Juni 2020 Sampai Dengan 22 Agustus 2020
Tempat Penelitian : Bank Syariah Mandiri

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 197002021998031007

SURAT KETERANGAN
NO 22/519-3/245

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Thiya Leriaan
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup
NIM : 16631131

Adalah benar pernah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Motivasi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan metode interview. Adapun nama karyawan yang diinterview adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	NIP	Waktu interview
1	Lisa Susanti	Pawning Staff	108574606	22 Juni 2020 s/d 22 Agustus 2020

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan pelanggaran dan/atau hal-hal lainnya yang menimbulkan kewajiban bagi yang bersangkutan kepada PT Bank Syariah Mandiri, maka surat keterangan ini akan dibatalkan dan/atau diubah sebagaimana mestinya.

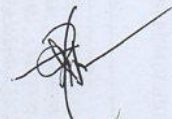
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, tanpa menimbulkan kewajiban dan tanggung jawab apapun bagi PT Bank Syariah Mandiri dikemudian hari.

Curup, 23 Juli 2020

PT BANK SYARIAH MANDIRI
KCP CURUP



Rina Gunawan
Branch Operation Manager



Arif Sanjaya
General Support Staff



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tulio Lestian
 NIM : 16231131
 FAKULTAS/JURISAN : Sosiologi, Ilmu Ekonomi, Islam
 PEMBIMBING I : PROF. DR. BUDI KUSWORO, M.Pd
 PEMBIMBING II : SINDBA ARI SILVA, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Memahami Nilai-nilai Etika dalam Pembiayaan
 Syariah Emas di Bank Syariah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perubahan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tulio Lestian
 NIM : 16231131
 FAKULTAS/JURISAN : Sosiologi dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : PROF. DR. BUDI KUSWORO, M.Pd
 PEMBIMBING II : SINDBA ARI SILVA, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Wacana terhadap Pembiayaan
 Syariah Emas di Bank Syariah Mandiri

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

PROF. DR. BUDI KUSWORO, M.Pd
 NIP. 19550 1111916631002

Pembimbing II,

SINDBA ARI SILVA, M.E
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	2 Feb 2020	Revisi Matri		
2	1 Maret 2020	Bab I		
3	21 April 2020	Revisi 2 I		
4	25 Juli 2020	Acc 4 + I - I		
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23 April 2020	Acc Bab I		
2	30 April 2020	Acc II		
3	31 Mei 2020	Acc III		
4	10 Juli 2020	Acc IV		
5	27 Juli 2020	Acc V		
6	30 Juli 2020	Acc Ujian		
7				
8				

Text wawancara

1. Apa bentuk keuntungan yang didapatkan sebagai konsumen dengan melakukan pembiayaan melalui produk gadai emas di BSM Cabang Curup?
2. Apa yang menjadi motivasi konsumen dalam melakukan pembiayaan gadai emas di bank syariah cabang curup ?
3. Apakah sebagai konsumen produk gadai emas menjadi alternatif cepat mencukupi kebutuhan hidup?
4. Apakah ada perbedaan jika menggunakan pembiayaan produk gadai emas dengan pembiayaan lain diluar bank syariah ?
5. Apakah pembiayaan dari produk gadai emas sudah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip syariah yang diberikan BSM?
6. Apakah ada yang memberi informasi mengenai produk gadai emas ?
7. Bagaimana Respon Masyarakat tentang produk gadai emas yang diadakan bank syariah mandiri cabang curup?
8. Apakah menurut nasabah sudah dipertimbangkan jumlah pembiayaan yang diberikan BSM dengan harga emas saat itu jika menggunakan produk gadai emas?
9. Bagaimana menurut nasabah penerapan biaya yang dilakukan oleh BSM, apakah mempengaruhi dalam memilih produk gadai emas?
10. Apakah nasabah sudah mengetahui jenis-jenis produk pembiayaan di BSM, dan mengapa lebih memilih gadai emas?
11. Apakah nasabah sudah memahami dengan mudah tata cara pembayaran di produk gadai emas?

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan bapak Heri salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan saudara yodie salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan ibu ida salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan Ibu Leti salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan Ibu Linda salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan Ibu Ermawati salah satu nasabah gadai



Hasil wawancara dengan Ibu Lisa Officer Gadai

PROFIL PENULIS



Nama : **Thiya Leria**

Tempat Lahir : **Curup**

Tanggal Lahir : **29 Mei 1997**

Agama : **Islam**

Alamat : **Jl. A yani No 150 Kel Sukaraja Curup Timur**

Nama Orang Tua :

Ayah : **Haris Budi Hartono**

Ibu : **Leni Marlina**

Riwayat Pendidikan :

- 1. SDN 05 Curup 2010**
- 2. SMPN 01 Curup Timur 2013**
- 3. SMA Ksatria Jakarta Pusat 2016**

Nomor Telepon : **0881324737412**

Email : **tialerian29@gmail.com**

Facebook : **Tia Leria**